

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KEK DENGAN PERILAKU PANTANG MAKANAN IBU HAMIL KEK DI PUSKESMAS TOROH 1

Oleh;

Wahyu Dewi Hapsari<sup>1)</sup>; Wahyu Utami Ekasari<sup>2)</sup>; Yuwanti<sup>3)</sup>

1) Mahasiswa Universitas An Nuur, hapsari85ku@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, wutamiekasari@gmail.com

3) Dosen Universitas An Nuur, yuwanti84@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kasus ibu hamil KEK di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan telah mencapai 1.778 pada tahun 2022. Kejadian KEK Ibu hamil ini diketahui meningkat di wilayah Puskesmas Toroh I dari 85 kasus pada tahun 2022 menjadi 99 kasus di bulan Januari – Agustus tahun 2023. Pemerintah telah mengupayakan menurunkan angka prevalensi ibu hamil KEK dengan pelayanan antenatal care rutin dan pemberian makanan tambahan minimal selama 90 hari, namun karena kurangnya pengetahuan dan perilaku pantangan tertentu ibu hamil, menjadikan pencapaian target penurunan prevalensi KEK menjadi terhambat **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang KEK pada perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Puskesmas Toroh 1. **Metode:** Survey analitik desain cross-sectional, teknik total sampling 30 responden. **Hasil:** Sebagian besar Ibu hamil KEK di wilayah kerja Puskesmas Toroh 1 berpengetahuan baik (46,7%), memiliki sikap positif (80%), tidak memiliki perilaku pantang makanan (83,3%), uji chi square p value = 0,001 pada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pantang makanan menunjukkan dan p value = 0,000 pada hubungan antara sikap dengan perilaku pantang makanan ibu hamil KEK.

**Simpulan:** Ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku patang makanan ibu hamil KEK di Puskesmas Toroh 1.

**Kata Kunci:** Hamil, Pantang, Pengetahuan, Sikap.

---

## THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT KEK AND THE FOOD ABSTINENCE BEHAVIOR OF KEK PREGNANT WOMEN AT THE TOROH 1 COMMUNITY HEALTH CENTER

By;

Wahyu Dewi Hapsari<sup>1)</sup>; Wahyu Utami Ekasari<sup>2)</sup>; Yuwanti<sup>3)</sup>

1) An Nuur University Student, hapsari85aja@gmail.com

2) Lecturer at An Nuur University, wutamiekasari@gmail.com

3) Lecturer at An Nuur University, yuwanti84@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** Cases of KEK pregnant women in the Grobogan District Health Service have reached 1,778 in 2022. The incidence of KEK pregnant women is known to have increased in the Toroh I Community Health Center area from 85 cases in 2022 to 99 cases in January – August 2023. The government has strive to reduce the prevalence rate of KEK pregnant women with routine antenatal care services and supplementary feeding for a minimum of 90 days, but due to the lack of knowledge and certain abstinent behavior of pregnant women, hindering the achievement of the target of reducing the prevalence of KEK. **Objective:** To determine the relationship between knowledge and attitudes about KEK on the food abstinence behavior of KEK pregnant women at the Toroh Health Center 1. **Method:** Analytical survey cross-sectional design, total sampling technique of 30 respondents. **Results:** The majority of KEK pregnant women in the work area of Toroh I Community Health Center are well knowledgeable (46.7%), have a positive attitude (80%), do not have food abstinence behavior (83.3%), the chi square test shows  $p$  value = 0.001 on the relationship between knowledge and food abstinence behavior and  $p$  value = 0.000 on the relationship between attitudes and food abstinence behavior of KEK pregnant women. **Conclusion:** There is a relationship between knowledge and attitudes towards the food abstinence behavior of KEK pregnant women at the Toroh I Community Health Center.

**Keywords:** Pregnancy, Abstinence, Knowledge, Attitude.

## PENDAHULUAN

Masalah kurang gizi seperti kurang energi kronik (KEK) masih umum terjadi pada kehamilan. Cadangan energi rendah dalam jangka waktu cukup lama dan lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm adalah tanda masalah ibu hamil KEK. Tercatat dari World Health Organization (WHO) bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK. Dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tentang capaian indikator kinerja program kesehatan masyarakat Indonesia tahun 2022, diketahui realisasi indikator presentase ibu hamil KEK masih 8,41%, sedangkan di Jawa Tengah 10,77%, hal ini terbukti belum mencapai target presentase ibu hamil KEK tahun 2022, yaitu 13% (Kemenkes, 2022).

Kasus ibu hamil KEK di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan telah mencapai 1.778 pada tahun 2022. Kejadian KEK Ibu hamil ini diketahui meningkat di wilayah Puskesmas Toroh I dari 85 kasus pada tahun 2022 menjadi 99 kasus di bulan Januari – Agustus tahun 2023. Hal ini menjadikan Puskesmas Toroh I tercatat sebagai peringkat 2 tertinggi dengan kasus KEK Ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2023)

KEK pada Ibu hamil dapat menimbulkan risiko kesehatan seperti persalinan yang sulit dan melahirkan bayi

berat lahir rendah. Adanya kejadian tersebut Pemerintah telah mengupayakan menurunkan angka prevalensi ibu hamil KEK dengan pelayanan antenatal care (ANC) rutin dan pemberian makanan tambahan (PMT) minimal selama 90 hari, namun karena adanya kurangnya pengetahuan dan perilaku pantangan tertentu ibu hamil, menjadikan pencapaian target penurunan prevalensi KEK menjadi terhambat (Kemenkes, 2022).

Perilaku kesehatan mencakup 3 domain, diantaranya pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan sangat diperlukan, karena ibu yang memiliki pengetahuan baik dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjaga pola makan sehari-hari sehingga komplikasi atau status gizi terganggu pada saat kehamilan dapat dicegah. Sedangkan sikap ibu yang positif, cenderung akan mempengaruhi tindakan yang positif pula terhadap stimulus maupun objek tertentu seperti pemenuhan gizi pada kehamilan. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu hamil yang baik diperlukan dalam pemenuhan gizi ibu hamil (Notoatmodjo, 2018; Simbolon dkk., 2018).

Penelitian mengenai pantang makanan sebelumnya dilakukan oleh Nursia, dkk di tahun 2022 yang menggunakan metode survei analitik desain cross sectional. Sampel penelitiannya ada 32 di Desa Leukeun Kabupaten Aceh Barat

yang diambil secara total sampling. Hasil dari penelitian tersebut ada hubungan antara pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan dengan pantang makan. Begitupun penelitian dari Wulansari dan Yudha tahun 2017 yang menggunakan metode deskriptif murni. Sampel penelitiannya 30 Ibu nifas yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitiannya menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan cukup 50% dan bersikap positif 80%. (Wulansari et al., 2017; Nursia et al., 2022)

Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Toroh 1 dimana menurut hasil wawancara ada 5 ibu hamil KEK yang 3 diantaranya masih belum begitu mengetahui tentang KEK dan berpantang makanan protein hewani seperti cumi dan ikan lele karena khawatir bayinya yang dilahirkan akan amis. Masih banyaknya kasus Ibu hamil KEK di Puskesmas Toroh 1 menjadikan Peneliti membuat penelitian

## HASIL

### A. Karakteristik Responden

Istilah "umur" mengacu pada jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur

Umur (th)	<i>f</i>	%
Remaja Akhir (17 – 25)	18	60
Dewasa Awal (26 – 35)	12	40
Total	30	100

Dari 30 responden sebagian besar berumur remaja akhir dengan jumlah 18 orang (60%).

mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang KEK Dengan Perilaku Pantang Makanan Ibu Hamil KEK Di Puskesmas Toroh 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang KEK pada perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Puskesmas Toroh 1.

## METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan merancang survei analitik dan desain cross-sectional. Populasinya melibatkan seluruh ibu hamil KEK di Puskesmas Toroh I, total 30 ibu hamil KEK dengan teknik total sampling dan analisa data Uji Chi-Square dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  (ada pengaruh).

Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2023 – Mei 2024 di Puskesmas Toroh 1, dengan kuesioner terstruktur sebagai instrumen pengumpulan data.

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah pendidikan untuk pengembangan diri.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	<i>f</i>	%
SMP	23	76,7
SMA	7	23,3
Total	30	100

Dari 30 responden sebagian besar berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sejumlah 23 orang (76,7%).

Untuk mendapatkan nafkah, pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	<i>f</i>	%
IRT	24	80
Swasta	6	20
Total	30	100

Dari 30 responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu sejumlah 24 orang (80%).

## B. Analisa Univariat

### 1. Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang KEK.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Kurang	6	20
Cukup	10	33,3
Baik	14	46,7
Total	30	100

### 2. Sikap

Distribusi frekuensi sikap responden tentang KEK.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap

Sikap	<i>f</i>	%
Negatif	6	20
Positif	24	80
Total	30	100

### 3. Perilaku Pantang Makanan

Distribusi frekuensi perilaku pantang makanan responden dapat dilihat di tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Pantang Makanan

Pantang Makanan	<i>f</i>	%
Ada	5	16,7

Tidak	25	83,3
<u>Total</u>	<u>30</u>	<u>100</u>

### C. Analisa Bivariat

Penelitian ini mengevaluasi dan membicarakan hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK.

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pantang Makanan

Pengetahuan	Pantang Makanan				Total		p value
	Ada		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	4	66,7	2	33,3	6	100	0,001
Cukup	1	10	9	90	10	100	
Baik	0	0	14	100	14		

Tabel 8. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pantang Makanan

Sikap	Pantang Makanan				Total		p value
	Ada		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
Negatif	4	66,7	2	33,3	6	100	0,000
Positif	1	4,2	23	95,8	24	100	

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan pemahaman responden tentang KEK, dimana distribusi frekuensinya yang terlihat di tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 14 orang (46,7%). Pengetahuan ibu hamil yang baik tersebut kemungkinan didukung karena majunya teknologi dan gencarnya pemberitaan tentang KEK.

Sikap merupakan cerminan perspektif seseorang sebagai reaksi atau respons tertutup terhadap stimulus, dimana distribusi frekuensinya yang terlihat di tabel 5 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki sikap positif yaitu sejumlah 24 orang (80%). Sikap yang positif tersebut kemungkinan

sudah banyaknya kesadaran Ibu akan kesehatan diri sehingga ikut mendukung upaya Pemerintah dalam peningkatan gizi pada kehamilan.

Pantang makanan merupakan keyakinan bahwa beberapa makanan dilarang untuk dimakan karena alasan tertentu. dimana distribusi frekuensinya dapat dilihat di tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar tidak memiliki perilaku pantang makanan yaitu sejumlah 25 orang (83,3%). Perilaku tersebut menunjukkan bahwa Ibu tahu ketika sedang hamil memerlukan makanan yang bergizi dan lebih banyak dari sebelum hamil, sehingga Ibu tidak perlu untuk pantang makanan khususnya yang baik untuk kehamilan.

Berdasarkan hasil tabel 7, dimana menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar 14 orang (100%) yang berpengetahuan baik tidak berperilaku pantang makanan. Hasil uji statistik kedua variabel ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I Kabupaten Grobogan (dimana  $p$ value < 0,05). Dimungkinkan bahwa responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I Kabupaten Grobogan memiliki pengetahuan yang baik tentang KEK yang telah mereka peroleh melalui sosialisasi dan media massa. Beberapa makanan dan minuman yang perlu dipantang ibu hamil KEK dalam penelitian adalah makanan yang mengandung gas (seperti tape dan durian), pengawet (seperti mie instan dan makanan kalengan), dan minuman alkohol, soda, dan kafein. Pantangan tersebut dimana jika dikonsumsi secara berlebihan berisiko menyebabkan keguguran serta dapat menghambat proses pertumbuhan janin ke dalam kandungan. Konsumsi makanan mentah, terutama telur, daging, sayuran, dan ikan mentah, adalah hal lain yang harus dihindari ibu hamil. Ini karena dapat meningkatkan risiko keracunan makanan atau infeksi bakteri Salmonella, yang dapat mengganggu pertumbuhan janin.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Lili Eky Nursiana, dkk mengenai pantang makan di tahun 2022, dimana hasil penelitiannya pengetahuan berhubungan dengan pantang makan ( $p$  value = 0,000). Ibu dengan pendidikan tinggi biasanya tidak melakukan pantangan makan karena mereka tahu bagaimana mengatur nutrisi yang baik untuk diri mereka sendiri. Selain itu, penelitian terkait oleh Tesfa Mengie et al. mengenai pantang makanan di tahun 2022, menunjukkan bahwa ibu hamil berpengetahuan rendah tentang gizi, kemungkinan 4,94 kali lebih besar untuk melakukan pantangan makanan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang gizi. (Mengie et al., 2022; Nursia et al., 2022)

Teori Notoatmodjo (2018) juga menyatakan bahwa Pengetahuan adalah domain penting dan komponen awal untuk menunjukkan keinginan. Pendidikan formal dan informal adalah dua cara berbeda untuk mendapatkan pengetahuan. Hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan seseorang dan mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan tersebut. Pengetahuan dapat membuat seseorang berperilaku dengan cara tertentu, seperti pantang makanan. Pengetahuan adalah kunci untuk pengambilan keputusan terhadap masalah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada

perbedaan antara temuan lapangan dan teori.

Berdasarkan hasil tabel 8, dimana menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar 23 orang (95,8%) yang memiliki sikap positif yang berperilaku tidak pantang makanan. Hasil uji statistik yaitu adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I Kabupaten Grobogan (nilai p value = 0,000).

Penelitian terkait dilakukan oleh Tesfa Mengie, et al mengenai pantang makanan di tahun 2022, dimana ditemukan sebagian besar respondennya bersikap negatif yang kemungkinan 4,51 kali lebih besar mempunyai pantangan makanan dibanding responden yang mempunyai sikap positif. Hasil penelitiannya ada hubungan sikap dengan pantang makanan. Penelitian terkait lainnya dilakukan oleh Wa Ode Astina, dkk Tahun 2022, dimana penelitiannya menunjukkan semua Ibu hamil menyikapi boleh melakukan pantangan makan meskipun jenis makanan yang dipantang merupakan sumber pemenuhan untuk kebutuhan gizi Ibu hamil. Berdasarkan data tersebut sebaiknya Ibu hamil boleh melakukan pantang makanan selama makanan yang dipantang tidak merugikan. (Mengie et al., 2022; Astina et al., 2023)

Teori Notoatmodjo (2018) juga menyatakan bahwa sikap merupakan respon tertutup terhadap stimulus. Dalam menentukan sikap, pengetahuan memegang peranan penting seperti seorang ibu hamil yang tahu tentang KEK akan berfikir dan berusaha untuk tidak melakukan pantang makanan yang mengandung gizi ibu hamil.(Notoatmodjo, 2018b)

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu hamil KEK di wilayah kerja Puskesmas Toroh 1 berpengetahuan baik (46,7%), memiliki sikap positif (80%), tidak memiliki perilaku pantang makanan (83,3%), ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I Kabupaten Grobogan (p value = 0,001) dan ada hubungan antara sikap dengan perilaku pantang makanan Ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Toroh I Kabupaten Grobogan (p value = 0,000).

### **DAFTAR PUSTAKA**

Astina, Wa Ode; Ruwiah; Erawan, Putu Eka Meiyana. (2023). Studi Kualitatif Pantangan Makan Pada Ibu Hamil Pada Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Dana Kabupaten



- 
- Muna Tahun 2022. Kendari: Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan  
Magelang: University Research Colloquium.
- Kemenkes. (2022). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mengie, Tesfa; Dessiea, Yadeta; Egata, Gudina; Muche, Temesgen; Habtegiorgis, Samuel Derbie; Getacher, Lemma. (2022). Food taboos and associated factors among agro-pastoralist pregnant women: A community-based cross-sectional study in Eastern Ethiopia. Ethiopia: Medline Journal
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018b). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursia, dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pantang Makan Pada Ibu Dalam Budaya Madeung. Aceh: Journal of Healthcare Technology and Medicine.
- Simbolon, Demsa; Jumiwati; Rahmadi, Antun. (2018). Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulansari, Yudha. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pantang Makanan Selama Masa Nifas di Bpm Sri Lumintu.